

## **BAB II**

### **DESKRIPSI OBJEK PENELITIAN**

#### **A. Profil Kota Samarinda**

##### **1. Kondisi Geografis Kota Samarinda**

###### **a. Batas Wilayah**

Kota Samarinda merupakan ibu kota provinsi Kalimantan Timur, Indonesia serta salah satu kota terbesar di Kalimantan. Seluruh wilayah kota ini berbatasan langsung dengan Kabupaten Kutai Kartanegara. Kota Samarinda dapat dicapai dengan perjalanan darat, laut dan udara. Dengan Sungai Mahakam yang membelah di tengah Kota Samarinda, yang menjadi "gerbang" menuju pedalaman Kalimantan Timur. Kota ini memiliki luas wilayah 718 kilometer persegi dan berpenduduk 805.688 jiwa pada tahun 2013 (Badan Pusat Statistik Kota Samarinda), menjadikan kota ini berpenduduk terbesar di seluruh Kalimantan. Dengan luas wilayah 718 km<sup>2</sup>, Samarinda terletak di wilayah khatulistiwa dengan koordinat di antara 0°21'81"-1°09'16" LS dan 116°15'16"-117°24'16" BT. Kota Samarinda memiliki batas-batas wilayah sebagai berikut:

Utara : Kecamatan Muara Badak, Kutai Kartanegara

Selatan : Kecamatan Loa Janan, Kutai Kartanegara

Barat : Kecamatan Tenggarong Seberang dan Muara Badak di  
Kabupaten Kutai Kartanegara

Timur : Kecamatan Muara Badak, Anggana, dan Sanga-Sanga di  
Kabupaten Kutai Kartanegara.

#### **b. Demografis**

Jumlah penduduk kota Samarinda menurut Rekapitulasi Laporan Kependudukan dari Dinas Catatan Sipil, Rekapitulasi Jumlah Penduduk dan DP4 kota Samarinda 30 Desember Tahun 2011, sebanyak 874.972 jiwa yang tersebar di sepuluh kecamatan dengan 53 kelurahan. Rasio jenis kelamin (sex ratio) penduduk menunjukkan angka 53:47 yang berarti penduduk laki-laki lebih banyak dari perempuan. Dengan luas wilayah 718,03 km<sup>2</sup> maka kepadatan penduduk tahun 2011 sebesar 1.218,62 jiwa / km<sup>2</sup>, dengan pertumbuhan 6,55 %.

#### **B. Deskripsi Badan Litbang dan Diklat Kota Samarinda**

Pegawai Negeri Sipil sebagai unsur utama sumber daya manusia aparatur negara memiliki peranan penting dalam menentukan keberhasilan penyelenggaraan pemerintahan dan pembangunan. Sosok Pegawai Negeri Sipil (PNS) yang mampu memainkan peranan tersebut adalah Pegawai Negeri Sipil (PNS) yang memiliki kompetensi yang diindikasikan dari sikap dan perilakunya yang penuh dengan kesetiaan dan ketaatan kepada negara, bermoral dan bermental baik, profesional, sadar akan tanggung jawab sebagai pelayan publik, serta mampu menjadi perekat persatuan dan kesatuan bangsa.

Badan Litbang dan Diklat Kota Samarinda dahulu bernama Badan Arsip Daerah Diklat dan Litbang yang merupakan lembaga teknis daerah Kota Samarinda di bidang kediklatan dan kelitbangan penelitian pengembangan dan kearsipan daerah yang bertanggung jawab kepada Walikota dengan dasar pembentukan peraturan daerah Kota Samarinda No 12 Tahun 2008. Meningkatkan persaingan, tantangan dan tuntutan masyarakat akan pelayanan prima mendorong Badan Litbang dan Diklat Kota Samarinda untuk mempersiapkan diri agar tetap eksis dan unggul dengan senantiasa mengupayakan perubahan kearah perbaikan.

Perubahan dimaksud dilakukan secara bertahap, terencana, konsisten dan berkelanjutan sehingga dapat meningkatkan akuntabilitas kinerja yang berorientasi pada pencapaian hasil atau manfaat dengan berpedoman kepada visi Badan Litbang dan Diklat Kota Samarinda yaitu **“Terwujudnya aparatur yang profesional berbasis imtaq dan terciptanya penelitian dan pengembangan yang berkualitas dalam mendukung terlaksananya tata kelola pemerintahan yang baik menuju Samarinda sebagai kota metropolitan”**.

Terwujudnya aparatur yang profesional berbasis iman dan taqwa (imtaq) adalah salah satu upaya untuk menjadi profesional melalui diklat aparatur dan untuk menjunjung tinggi harkat dan martabat serta kode etik aparatur sipil negara, sementara untuk menciptakan penelitian dan pengembangan yang berkualitas para pns dituntut untuk memiliki pengetahuan dan keterampilan di bidang tugasnya serta mampu menguasai

ilmu pengetahuan dan teknologi serta mempunyai keunggulan dan daya saing sesuai kapasitasnya, kemudian dalam mendukung terlaksananya tata kelola pemerintahan yang baik setiap penyelenggara diklat dan pelaksana litbang harus mampu mendorong terlaksananya prinsip-prinsip tata kelola pemerintahan yang baik secara cepat dan tepat yang pada akhirnya pelayanan public meningkat dan masyarakat menjadi sejahtera.

Untuk mewujudkan visi dan misi badan litbang dan diklat Kota Samarinda sebagaimana yang telah digariskan di atas, maka dipandang perlu pula untuk menggariskan beberapa misi yang harus dilaksanakan oleh seluruh jajaran badan litbang dan diklat Kota Samarinda agar tujuan organisasi dapat tercapai, berikut ini adalah misi badan litbang dan diklat Kota Samarinda:

1. Menyelenggarakan diklat yang berbasis kompetensi berlandaskan keimanan dan ketaqwaan kepada Tuhan yang maha esa.
2. Melaksanakan diklat secara terkoordinasi dan terpadu satu pintu.
3. Melaksanakan diklat pengiriman secara selektif tepat sasaran dan tepat guna.
4. Mengembangkan dan memperluas jaringan kerja sama kedilatan dengan pihak lembaga kediklatan pemerintahan yang lainnya maupun lembaga swasta yang terakreditasi.
5. Meningkatkan kualitas dan kuantitas hasil litbang yang berbasis IPTEK.

6. Meningkatkan koordinasi pemanfaatan dan pendaya gunaan hasil-hasil kajian litbang.
7. Mengembangkan kerjasama kelitbangan dengan lembaga litbang instansi pemerintahan dan lembaga litbang instansi pemerintahan dan lembaga litbang pihak ketiga lainnya.

## **1. Kedudukan, Tugas Pokok dan Fungsi**

Kedudukan Badan litbang dan diklat Kota Samarinda merupakan unsur penunjang pemerintahan daerah di bidang diklat, dan litbang yang mempunyai tugas dan pokok sebagai berikut:

### **a. Tugas Pokok**

Sesuai peraturan daerah kota Samarinda Nomor: 12 Tahun 2008 tugas pokok dari badan litbang dan diklat kota Samarinda adalah membantu kepala daerah dalam penyelenggaraan pemerintah daerah di bidang kediklatan, penelitian dan pengembangan daerah.

### **b. Fungsi**

Dalam peraturan daerah kota Samarinda Nomor: 12 Tahun 2008 untuk penyelenggaraan tugas pokoknya, badan litbang dan diklat kota Samarinda mempunyai fungsi:

- 1) Pembinaan kewenangan di bidang kediklatan, penelitian dan pengembangan daerah berdasarkan kebijaksanaan yang

ditetapkan kepala daerah sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku.

- 2) Pelaksanaan pengumpulan pengelolaan, pelayanan dan kerjasama kediklatan, penelitian dan pengembangan daerah.
- 3) Pelaksanaan penyusunan rencana dan program dibidang kediklatan, penelitian dan pengembangan daerah berdasarkan kebijaksanaan kepala daerah sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku.
- 4) Perencanaan, perumusan program dan pengendalian penyelenggaran kediklatan aparatur sipil negara (PNS) daerah.
- 5) Penyusunan dan pengelolaan sistem atau pola peningkatan mutu kediklatan dan tenaga kediklatan.
- 6) Pelaksanaan evaluasi kegiatan belajar mengajar kediklatan pasca diklat dan pendayagunaan alumni diklat.
- 7) Pelaksanaan koordinasi dan mengadakan penelitian untuk pengembangan daerah.
- 8) Perumusan kebijakan dan pelaksanaan bidang litbang yang meliputi pemerintahan, pembangunan, potensi dan keuangan daerah.
- 9) Pembinaan dan pengkoordinasian pelaksanaan litbang di lingkungan pemerintah kota Samarinda serta dapat mengadakan kerjasama penelitian dengan lembaga penelitian lainnya.

- 10) Pelaksanaan administrasi umum termasuk ketatalaksanaan, kepegawaian, keuangan, perlengkapan, dan peralatan lingkup badan.
- 11) Pengelolaan dan pembinaan kediklatan dan litbang kota Samarinda.
- 12) Pelaksanaan tugas lain yang dilimpahkan dan/atau didelegasikan oleh kepala daerah sesuai dengan bidang tugasnya

## **2. Struktur Organisasi**

Dalam rangka penyelenggaraan administrasi Badan Ltibang dan Diklat Kota Samarinda ditunjang dengan rincian struktur organisasi sebagai berikut:

- a. Kepala badan
- b. Sekretariat
- c. Bidan peneltian dan pengembangan
- d. Bidang pendidikan dan pelatihan
- e. Kelompok jabatan fungsional atau widyaiswar

### **a. Sekretariat terdiri dari:**

- 1) Sub bagian umum
- 2) Sub bagian keuangan
- 3) Sub bagian perencanaan program

**b. Bidang penelitian dan pengembangan:**

- 1) Sub bidang litbang pemerintahan dan pembangunan
- 2) Sub bidang litbang kemasyarakatan

**c. Bidang pendidikan terdiri dari:**

- 1) Sub bidang diklat kepemimpinan
- 2) Sub bidang diklat fungsional

**d. Kelompok jabatan fungsional terdiri dari:**

- 1) Widyaiswara

**3. Sumber Daya Manusia**

Badan litbang dan diklat kota Samarinda dalam menjalankan tugas dan fungsinya didukung pegawai sebanyak 41 orang, terdiri dari 26 orang laki-laki dan 15 orang perempuan. Alokasi penempatan berdasarkan bagian atau bidang badan litbang dan diklat adalah sebagai berikut:

- |                                    |            |
|------------------------------------|------------|
| a. Kepala badan litbang dan diklat | : 1 orang  |
| b. Sekretariat                     | : 22 orang |
| c. Bidang diklat                   | : 9 orang  |
| d. Bidang litbang                  | : 7 orang  |
| e. Bidang jabatan fungsional       | : 2 orang  |



Berdasarkan tingkat golongan, personil atau pegawai di lingkungan badan litbang dan diklat terbagi atas:

**Tabel 2.1**

**Tingkat Golongan**

No	Jenis kepegawaian	Jumlah	Keterangan
1	PNS	31 orang	Golongan IV/c 1 orang Golongan IV/b 1 orang Golongan IV/a 3 orang Golongan III/d 6 orang Golongan III/c 2 orang Golongan III/b 7 orang Golongan III/a 5 orang Golongan II/d 1 orang Golongan II/b 3 orang

**Tabel 2.2**

**Personil PTTB dan PTHH**

No	Jenis kepegawaian	Jumlah
1	PTTB	7 orang
2	PTTH	3 orang

Berdasarkan tingkat pendidikan formal terdiri atas:

**Tabel 2.3**

**Tingkat Pendidikan Formal**

No	Tingkat pendidikan	Jumlah
1	S3	2 orang
2	S2	7 orang
3	S1/D4	18 orang
4	SLTA	13 orang
5	SLTP	1 orang

Berdasarkan diklat penjenjangan, terdiri atas:

**Tabel 2.4**

**Diklat Penjenjangan**

No	Diklat Penjenjangan	Jumlah
1	SPAMEN/PIM II	1 orang
2	SPAMA/PIM III	6 orang
3	ADUM/PIM IV	4 orang

**C. Rencana Strategis**

**1. Tantangan dan Peluang Pengembangan Pelayanan Badan Litbang dan Daerah Kota Samarinda.**

Berdasarkan tugas pokok dan fungsi Badan Litbang dan Diklat daerah Kota Samarinda sebagaimana tersebut di atas, terdapat beberapa faktor yang perlu dipertimbangkan sebagai faktor peluang maupun tantangan berdasarkan hasil analisis SWOT bagi badan Diklat Dan Litbang Daerah Kota Samarinda dalam pembangunan sistem informasi dan komunikasi Kota Samarinda.

**a. Tantangan**

Pembangunan tata kota di Kota Samarinda masih menghadapi beberapa tantangan. Tantangan yang ada dapat dijadikan sebagai motivasi untuk lebih meningkatkan. Beberapa tantangan pembangunan di Kota Samarinda antara lain:

- 1) Pengambilan kebijakan teknis masih memberatkan kepentingan politik
- 2) Masih lemahnya kemampuan perencanaan pembangunan

- 3) Ketidak konsistenan dalam menjalankan aturan Promosi
- 4) Banyaknya Jumlah CPNS dan PNS
- 5) Panjang antrian untuk mengikuti Diklat Struktural dan Diklat Fungsional
- 6) Keterbatasan Anggaran yang di berikan

## **2. Peluang**

Peluang yang dapat dimanfaatkan oleh Badan Litbang Dan Diklat Daerah Kota Samarinda dalam rangka mendorong peningkatan pembangunan Kota adalah sebagai berikut:

- a. Peraturan yang mengatur tentang kebijakan teknis yang harus diambil melalui kajian
- b. Adanya peraturan yang mengatur persyaratan tertentu bagi jabatan Diklat struktural dan Teknis Fungsional yang harus diperoleh melalui pendidikan dan pelatihan
- c. Banyaknya jumlah CPNS yang belum mengikuti diklat prajabatan
- d. Banyaknya jumlah PNS yang Belum mengikuti diklat struktural dan fungsional sehingga terciptanya peluang bagi Badan Litbnag dan Diklat daerah Kota Samarinda Untuk melaksanakan diklat struktural dan fungsional
- e. Terbuka kesempatan untuk mengikuti Diklat Struktural dan Fungsional
- f. Banyak Isu aktual yang ada di masyarakat dan satuan kerja perangkat dinas yang melakukan kegiatan secara mendalam

sehingga terbukannya peluang bagi Badan Litbang dan Diklat daerah Kota Samarinda Untuk melakukan Penelitian dan Kajian

g. Terbukanya Peluang untuk melakukan kerjasama dengan pihak ketiga.